

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Ngawen mengenai “Gambaran Dismenore Pada Remaja Putri” dapat disimpulkan. Berdasarkan karakteristik yang menjadi responden dalam penelitian ini rata-rata remaja usia 18 tahun, karakteristik Skala nyeri dismenore nyeri dismenore pada responden yang mengalami nyeri haid Sebagian besar nyeri sedang dengan presentase paling tinggi dengan jumlah 50,0%, Mengenai gambaran dismenore pada remaja putri adapun dampak bagi aktivitas sehari-hari mayoritas berdampak pada aktivitas belajar dengan presentase 61,1%. Dan penanganan dari dismenore sebagian besar responden menggunakan terapi non farmakologi dengan presentase 47,8, dengan terapi farmakologi responden lebih banyak minum obat warung lebih banyak dengan presentase 67,8%, sedangkan terapi non farmakologis mayoritas responden minum jamu dengan presentase 51,1%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat meneliti lebih banyak variable mengenai Gambaran Dismenore Pada Remaja Putri, Karena Gambaran Dismenore ini banyak sekali factor-faktor yang mempengaruhi pada reproduksi remaja putri, sehingga masih banyak variable yang bisa diteliti oleh peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti ini dapat membantu meningkatkan pemahaman khususnya remaja putri mengenai nyeri haid, sehingga dalam penanganan nyeri haid lebih luas lagi.

3. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja/siswi lebih banyak pengetahuan penanganan nyeri haid dan lebih paham lagi saat penanganan nyeri haid agar tidak terjadi salah penanganan saat nyeri haid.

4. Bagi perawat

Diharapkan hasil penelitian bermanfaat bagi tenaga kesehatan/perawat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan mengenai gambaran dismenore.